

PENGANTAR AKUNTANSI

(Teori dan Penerapannya dalam berbagai metode)

Evi Martaseli, S.E.,M.Ak., Yuanita Levany, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Nur Hidayati, S.E., M.M, Romasi Lumban Gaol, SE., M.Si
Adriana S.E. Ak. M.Acc, Afni Eliana Saragih, S.E., M.Si
Yan Christin Br Sembiring, S.E., M.Si, Joana L. Saragih SE., M.Si
Dr. Mohamad Makrus, M.Acc, Sabeth Sembiring, SE., M.Si
Evelin Roma Riauli Silalahi, SE., M.S, Dra. Imelda Rimenda Purba M.Si Ak
Niswah Baroroh, SE, M.Si, CRA, CRP

Evi Martaseli, S.E.,M.Ak., dkk

Pengantar Akuntansi Akuntansi
(Teori dan Penerapannya dalam berbagai metode)

SONPEDIA.COM
PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Penerbit : **SONPEDIA**
Publishing Indonesia

PENGANTAR AKUNTANSI

(Teori Dan Penerapannya Dalam Berbagai Metode)

Penulis :

Evi Martaseli, S.E.,M.Ak
Yuanita Levany, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Nur Hidayati, S.E., M.M
Romasi Lumban Gaol, SE., M.Si
Adriana S.E., Ak., M Acc
Afni Eliana Saragih, S.E., M.Si
Yan Christin Br Sembiring, S.E., M.Si
Joana L. Saragih SE., M.Si
Dr. Mohamad Makrus, M.Acc
Sabeth Sembiring, SE., M.Si
Evelin Roma Riauli Silalahi, SE., M.Si
Dra. Imelda Rimenda Purba M.Si Ak
Niswah Baroroh, SE, M.Si, CRA, CRP

Penerbit:

SONPEDIA
Publishing Indonesia

PENGANTAR AKUNTANSI

(Teori Dan Penerapannya Dalam Berbagai Metode)

Penulis :

Evi Martaseli, S.E.,M.Ak
Yuanita Levany, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Nur Hidayati, S.E., M.M
Romasi Lumban Gaol, SE., M.Si
Adriana S.E., Ak., M Acc
Afni Eliana Saragih, S.E., M.Si
Yan Christin Br Sembiring, S.E., M.Si
Joana L. Saragih SE., M.Si
Dr. Mohamad Makrus, M.Acc
Sabeth Sembiring, SE., M.Si
Evelin Roma Riauli Silalahi, SE., M.Si
Dra. Imelda Rimenda Purba M.Si Ak
Niswah Baroroh, SE, M.Si, CRA, CRP

ISBN : 978-623-09-2527-6

Editor:

Efitra, S.Kom., M.Kom
Sepriano, M.Kom

Penyunting :

Andra Juansa

Desain sampul dan Tata Letak:

Tim Sonpedia

Penerbit :

PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Redaksi :

Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129 Tel +6282177858344
Email: sonpediapublishing@gmail.com Website: www.sonpedia.com

Anggota IKAPI : 006/JBI/2023

Cetakan Pertama, Maret 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
Apapun tanpa ijin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, Tim penulis dapat menyelesaikan penulisan buku berjudul **Pengantar Akuntansi** (*Teori Dan Penerapannya Dalam Berbagai Metode*). Tidak lupa kami ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini.

Buku ini ditulis oleh kolaborasi dosen akuntansi dari berbagai kampus di Indonesia, diterbitkannya buku ini untuk menyediakan sumber referensi tambahan bagi mahasiswa sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi. Buku ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa serta mempermudah dalam memahami teori akuntansi.

Harapan dengan membaca buku ini, para pembaca khusus mahasiswa mendapatkan ilmu terkait dasar Akuntansi yang dapat dengan mudah menerapkan ilmu akuntansi dalam dunia kerja dan bisnis.

Buku ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik para pemerhati sungguh penulis harapkan. Jika terdapat kesalahan dalam penulisan buku ini, mohon maaf dan akan dievaluasi dan dilakukan perbaikan lebih lanjut. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jambi, Maret 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN 1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI	1
BAGIAN 2 STRUKTUR DASAR AKUNTANSI	12
BAGIAN 3 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	33
BAGIAN 4 AKUN DAN KODE AKUN.....	45
BAGIAN 5 KAS.....	65
BAGIAN 6 UTANG DAN PIUTANG	81
BAGIAN 7 JURNAL UMUM.....	96
BAGIAN 8 BUKU BESAR DAN NERACA SALDO.....	111
BAGIAN 9 JURNAL PENYESUAIAN.....	125
BAGIAN 10 NERACA LAJUR	141
BAGIAN 11 LAPORAN KEUANGAN	155
BAGIAN 12 JURNAL PENUTUP.....	174
BAGIAN 13 JURNAL BALIK.....	188
DAFTAR PUSTAKA	202
TENTANG PENULIS	207

BAGIAN 13

JURNAL BALIK

(Niswah Baroroh, SE, M.Si, CRA, CRP)

A. PENGERTIAN JURNAL PEMBALIK

Jurnal Pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode dengan cara membalik jurnal penyesuaian yang sudah dilakukan di akhir periode sebelumnya dengan tujuan untuk memudahkan pencatatan transaksi pada periode berikutnya. Akun yang sebelumnya di Debet dibalik ke akun kredit dan akun yang sebelumnya di kredit dibalik ke akun debit.

Tidak semua jurnal penyesuaian perlu untuk dibuat pembalik. Akun-akun yang masih berkaitan dengan pencatatan di periode berikutnya, itulah yang membutuhkan jurnal pembalik. Akun-akun yang selesai di periode tertentu tidak diperlukan jurnal pembalik.

B. PENTINGNYA JURNAL PEMBALIK

Adapun alasan dibutuhkannya jurnal pembalik adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Pembalik dibutuhkan untuk menjaga konsistensi pencatatan di setiap periodenya.

Hal ini terjadi untuk pencatatan pendapatan dan beban dengan pendekatan laba rugi. Awal pencatatan dicatat sebagai beban atau

pendapatan, namun setelah jurnal penutup di periode berikutnya, muncul akun asset atau kewajiban, sehingga bisa dianggap tidak konsisten. Untuk menjaga konsistensi pencatatan, maka perlu dibuat jurnal pembalik untuk mengubah akun asset atau kewajiban menjadi akun beban atau pendapatan seperti Ketika awal melakukan pencatatan.

2. Jurnal pembalik dibutuhkan agar tidak terjadi dobel pencatatan. Hal ini terjadi untuk akun piutang atau utang yang muncul di akhir periode.

Contoh : munculnya akun utang gaji untuk beban gaji yang belum dibayar di akhir periode. Utang gaji ini merupakan akun riel yang nantinya akan muncul di awal periode dan membutuhkan pencatatan yang berbeda Ketika kita akan membayar gaji yang terutang tersebut di periode berikutnya. Sehingga, diperlukan jurnal pembalik agar tidak terjadi dobel catat dengan menghapus akun utang gaji dan memunculkan akun bebang aji di saldo kredit, untuk mengurangi beban yang nantinya dibayarkan di periode ini.

C. TRANSAKSI -TRANSAKSI YANG MEMBUTUHKAN JURNAL PEMBALIK

Beberapa transaksi yang membutuhkan jurnal pembalik adalah sebagai berikut :

1. Transaksi untuk beban atau pendapatan dengan masa lebih dari satu periode dan dicatat dengan pendekatan laba/rugi.

a. Pencatatan beban asuransi

Contoh transaksi :

Pada 1 Maret 2022 dibayar asuransi untuk 1 tahun dengan nilai 12.000.000. Pencatatan yang dilakukan perusahaan dengan pendekatan laba rugi adalah sebagai berikut:

Ketika awal pencatatan :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/3/22	Beban Asuransi	5xx	12.000.000	
	Kas	1xx		12.000.000

Ketika dilakukan jurnal penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Asuransi dibayar di Muka	1xx	2.000.000	
	Beban Asuransi	5xx		2.000.000

Jurnal Penutup

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Ikhtisar Laba/Rugi	3xx	10.000.000	
	Beban Asuransi	5xx		10.000.000

Jurnal Pembalik

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
-----	------------	-----	---	---

1/1/23	Beban Asuransi	5xx	2.000.000	
	Asuransi Dibayar di Muka	1xx		2.000.000

Berikutnya, cpba kita lihat pencatatan yang ada di buku besar masing-masing akun

beban asuransi		5xx		asuransi dibayar di muka		1xx	
awal	12.000.000	penyesuai	2.000.000	penyesuaian	2.000.000		
		penutup	10.000.000				
	12.000.000		12.000.000	saldo 1/1/23	2.000.000		
saldo 1/1/23	0					pembalik 1/1	2.000.000
pembalik 1/1	2.000.000			saldo stl pembalik	0		
saldo stl pembalik	2.000.000						

Dari gambar di atas, terlihat bahwa transaksi yang awalnya dicatat sebagai Beban asuransi, di akhir periode muncul sebagai asuransi dibayari di muka, jika tanpa dilakukan jurnal pembalik.

Namun, dengan adanya jurnal pembalik, pencatatan akan menjadi konsisten, transaksi yang awalnya dicatat sebagai beban asuransi, akan muncul sebagai beban asuransi Kembali di periode berikutnya.

b. Pencatatan Pendapatan sewa

Contoh transaksi :

Pada 1 September 2022 diterima pendapatan sewa toko senilai Rp 12.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Pencatatan yang dilakukan perusahaan dengan pendekatan laba rugi adalah sebagai berikut:

Ketika awal pencatatan :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/9/22	Kas	1xx	12.000.000	
	Pendapatan Sewa	4xx		12.000.000

Ketika dilakukan jurnal penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Pendapatan Sewa	4xx	8.000.000	
	Sewa diterima di Muka	1xx		8.000.000

Jurnal Penutup

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Pendapatan Sewa	4xx	4.000.000	
	Ikhtisar Laba/Rugi	3xx		4.000.000

Jurnal Pembalik

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/1/23	Sewa diterima di Muka	1xx	8.000.000	
	Pendapatan Sewa	4xx		8.000.000

Berikutya, coba kita lihat pencatatan yang ada di buku besar masing-masing akun :

pendapatan sewa		4xx		sewa diterima di muka		1xx	
penyesuaian	8.000.000	awal	12.000.000			penyesuaian	8.000.000
penutup	4.000.000					saldo 1/1/23	8.000.000
	12.000.000		12.000.000				
		saldo 1/1/23	0	pembalik 1/1/23	8.000.000	saldo stl pemb	0
		pembalik 1/1	8.000.000				
		saldo stl pemb	8.000.000				

Gambar di atas menunjukkan adanya inkonsistensi pencatatan. Transaksi yang awalnya dicatat sebagai pendapatan sewa, pada akhir periode muncul sebagai pendapatan sewa diterima di muka. Namun, Ketika perusahaan melakukan pencatatan jurnal pembalik di awal periode, saldo akun akan berubah pada pendapatan sewa dan saldo pendapatan sewa diterima di muka menjadi nol, sehingga pencatatan menjadi konsiten.

2. Transaksi yang memunculkan akun utang/piutang di akhir periode dan berkaitan dengan pembayaran di periode berikutnya.

Transaksi berikutnya yang membutuhkan jurnal pembalik adalah transaksi di akhir periode yang menampilkan akun baru berupa utang atau piutang yang akan mempengaruhi transaksi di periode berikutnya.

Contoh :

a. Transaksi yang memunculkan akun utang beban pada saat melakukan jurnal penyesuaian

Pada 31 Desember masih terdapat beban gaji yang belum dibayar untuk gaji yang dibayar secara Mingguan. Total beban gaji yang terutang adalah sejumlah 5.000.000.

Adapun jurnal yang dibuat pada 31 Desember adalah sebagai

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Beban Gaji	5xx	5.000.000	
	Utang Gaji	2xx		5.000.000

berikut :

Pada tanggal 2 Januari 2023, dibayar pembayaran gaji mingguan senilai Rp 7.000.000.

Tanpa ada jurnal pembalik, maka jurnal yang dibuat pada saat pembayaran gaji adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
2/1/23	Beban Gaji	5xx	2.000.000	
	Utang Gaji	2xx	5.000.000	
	Kas	1xx		7.000.000

Padahal, jika kita melakukan pembayaran gaji pada tanggal biasanya, jurnal yang kita buat adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
2/1/23	Beban Gaji	5xx	7.000.000	
	Kas	1xx		7.000.000

Jika kita tidak membuat jurnal pembalik, dan akuntan mencatat seperti pencatatan biasanya, maka akan terjadi dobel catat. Perhatikan buku besar berikut :

Beban Gaji		5xx		Utang Gaji		2xx	
Penyesuaian	5.000.000	Penutup	5.000.000			Penyesuaian	5.000.000
Pembayaran	7.000.000						
Saldo (D)	7.000.000					Saldo (K)	5.000.000

Gambar di atas menunjukkan adanya kesalahan pencatatan akibat tidak dilakukannya jurnal pembalik. Beban gaji di periode tersebut yang hanya sejumlah 2.000.000 tertulis sebesar 7.000.000. Dan utang gaji yang sudah dibayar saat pembayaran belum dianggap lunas, masih terutang sampai akhir periode. Kejadian ini bisa berakibat fatal bagi perusahaan. Karena kesalahan pencatatan ini bisa mengakibatkan pemberian informasi laporan keuangan yang tidak relevan dan reliabel.

Untuk membuat agar pencatatan kita konsisten, di tanggal berapapun kita melakukan pencatatan tetap dengan akun yang sama, maka kita perlu untuk membuat jurnal pembalik di awal periode. Berikut ringkasan jurnal jika kita menggunakan jurnal pembalik di awal periode.

Pencatatan Saat jurnal penyesuaian

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Beban Gaji	5xx	5.000.000	

	Utang Gaji	2xx		5.000.000
--	------------	-----	--	-----------

Jurnal Penutup

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Ikhtisar Laba/Rugi	3xx	5.000.000	
	Beban Gaji	5xx		5.000.000

Jurnal Pembalik

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/1/23	Utang Gaji	2xx	5.000.000	
	Beban Gaji	5xx		5.000.000

Jurnal Saat pembayaran Gaji

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
2/1/23	Beban gaji	5xx	7.000.000	
	Kas	1xx		7.000.000

Berikut ringkasan buku besar akun terkait

Beban Gaji				Utang Gaji			
		5xx				2xx	
Penyesuaian	5.000.000	Penutup	5.000.000	pembalik	5.000.000	Penyesuaian	5.000.000
Pembayaran	7.000.000	pembalik	5.000.000				
Saldo (D)	2.000.000					Saldo (K)	0

Gambar di atas memperlihatkan saldo yang sesuai. Beban gaji pada periode tersebut senilai Rp 2.000.000 dan utang gaji menjadi 0 setelah dilakukan jurnal pembalik. Adanya jurnal

pembalik ini menjadikan pencatatan yang dilakukan menjadi konsisten dari waktu ke waktu.

Maka akan nampak bahwa adanya jurnal pembalik akan memudahkan akuntan dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi yang berulang, karena akan terjamin konsistensinya. Akuntan tidak perlu melihat bagaimana jurnal penyesuaian atau berapa saldo utang piutang, cukup dengan membuat jurnal pembalik untuk akun yang dibutuhkan, sehingga pencatatan berikutnya akan lebih mudah dan pasti konsisten.

2. Transaksi yang memunculkan akun piutang pendapatan pada saat melakukan jurnal penyesuaian

Sama halnya dengan akun beban, akun pendapatan juga memiliki kesamaan problem, Ketika muncul di akhir periode atau saat akuntan membuat jurnal penyesuaian. Hal ini akan menimbulkan inkonsistensi pencatatan dan bisa jadi menimbulkan dobel catat.

Contoh :

Pada 31 Desember 2022 diakui pendapatan bunga atas obligasi dengan bunga kupon 1/5 dan 1/11 senilai 2.000.000. pendapatan Bunga akan diterima pada 1 Mei 2023 senilai Rp 6.000.000.

Jurnal Penyesuaian 31/12/2022

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Piutang Bunga	1xx	2.000.000	
	Pendapatan Bunga	4xx		2.00 0.00 0

Jurnal penutup untuk akun pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
31/12/22	Pendapatan Bunga	4xx	2.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi	3xx		2.00 0.00 0

Jurnal yang dibuat saat penerimaan bunga tanpa jurnal pembalik

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/6/23	Kas	1xx	6.000.000	
	Piutang Bunga	1xx		2.00 0.00 0
	Pendapatan Bunga	4xx		4.00 0.00 0

Pencatatan penerimaan bunga idealnya adalah :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/6/23	Kas	1xx	6.000.000	
	Pendapatan Bunga	4xx		6.00 0.00 0

Jika bagian akuntansi terlewat tidak melihat jurnal penyesuaian dan tidak tahu kalau ada saldo piutang bunga, maka akan menyebabkan pencatatan yang salah terhadap dua akun terkait, seperti diperlihatkan dalam gambar berikut:

1						
2	Piutang bunga		1xx	Pendapatan bunga		4xx
3	Penyesuaian	2.000.000		penutup	2.000.000	Penyesuaian
4						penerimaan
5						6.000.000
6	Saldo (D)	2.000.000		Saldo (K)		6.000.000
7						
8						
9						

Data buku besar menunjukkan saldo yang belum sesuai, piutang bunga tetap menjadi piutang walaupun sudah diterima pendapatannya dan pendapatan bunga periode ini yang harusnya 4.000.000 (1/1-1/4) tercatat 6.000.000

Namun, apabila perusahaan melakukan jurnal pembalik pada awal tahun, maka hasilnya akan berbeda. Jurnal pembalik yang dibuat adalah

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
1/1/23	Pendapatan Bunga	4xx	2.000.000	
	Piutang Bunga	1xx		2.00 0.00 0

Dengan adanya jurnal pembalik ini, maka pihak akuntan akan mencatat pendapatan bunga sesuai pencatatan pada umumnya. Tidak perlu melihat Kembali pencatatan saat penyesuaian dan saldo akun di buku besar. Berikut ilustrasi buku besar akun terkait Ketika akuntan melakukan pencatatan jurnal pembalik

Piutang bunga			1xx	Pendapatan bunga			4xx
Penyesuaian	2.000.000	pembalik	2.000.000	penutup	2.000.000	Penyesuaian	2.000.000
				pembalik	2.000.000	penerimaan	6.000.000
Saldo (D)	0					Saldo (K)	4.000.000

Adanya jurnal pembalik menjadikan saldo piutang bunga menjadi 0, sehingga Ketika akuntan mencatat penerimaan bunga seperti biasa, tidak ada dobel catat dan kesalahan pencatatan.

Kesimpulan :

1. Jurnal Pembalik dibutuhkan untuk kebutuhan konsistensi pencatatan akuntansi di setiap periode pencatatan
2. Jurnal pembalik memperlihatkan saldo yang sebenarnya, sehingga informasi yang disajikan relevan dan reliabel.

3. Jurnal pembalik dibutuhkan untuk transaksi-transaksi keuangan dengan perodesasi lebih dari satu tahun dan dicatat dengan pendekatan laba rugi,
contoh : pembayaran sewa untuk satu tahun dicatat sebagai beban sewa, penerimaan sewa untuk satu tahun dicatat sebagai pendapatan sewa.
4. Jurnal pembalik juga dibutuhkan untuk transaksi penyesuaian yang memunculkan akun utang atau piutang yang berkaitan dengan transaksi di periode yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2021). Belajar Memulai Binis Umkm. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Carl S. Warren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carl S. Warren, James M. Reeve & Philip E. Fess, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 25, Salemba Empat, Jakarta 2014
- dan Manufaktur. diakses 18 Pebruari 2023
- Donald E, Kieso, Weygandt Jerry J, Wartfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua, Salemba Empat: Jakarta.
- Garner, Paul dan Atsuo Tsuji. *Studies in Accounting History: Tradition and Innovation for the Twenty-First Century*. Westport: Greenwood Press, 1995
- Hans Kartikahadi dkk 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/mempelajari-klasifikasi-sistem-kode-akuntansi-chart-of-account/>. *Chart Of Account: Klasifikasi Sistem Kode Akun Akuntansi*. diakses 23 Februari 2023
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Prinsip Akuntansi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) update 2008. Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Ja'far S., Muhammad dan Arifah, Dista Amalia. 2006. "Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting. Disampaikan di Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Jusup, Al Haryono. 2014. Dasar – dasar Akuntansi. Jilid Dua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- M. Sudarwan, dan Timothy J. Fogarty. Culture and Accounting in Indonesia: An Empirical Examination. The International Journal of Accounting, Volume 31, 1996
- Martani, Dwi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK , Buku 1 Edisi 2, Salemba Empat: Jakarta.
- Narayan, Francis B, Sarath Laksman, dan Barry C. Reid. Diagnostic Study on Accounting and Auditing Practices in Selected Developing Member Countries. Asian Development Bank, 2000
- Neside Tas-Anvaripour dan Barry Reid. Diagnostic Study of Accounting and Auditing Practices in Indonesia. Asian Development Bank, 2002
- Niswonger, C. Rollin., Warren, Carl S., Reeve, James M., Fess, Philip E. 1999. Prinsip-Prinsip Akuntansi : Jakarta : Erlangga.
- Novitasari, Erna. 2019. Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana Pegangan Wajib Praktis Bisnis dan Pelaku Usaha UKM. Yogyakarta: Quadrant.
- Oktavia. Perkembangan Akuntansi Di Indonesia. Jurnal Akuntansi, Volume 9, Nomor 1, Januari 2009

- Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS, Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, Donal E. Kieso, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta, 2018
- Pierre Van Der Eng. Accounting for Indonesia's economic growth: Recent past and near future. Brisbane, Australia: Paper to be presented at the Seminar on World Economic Performance: Past, Present and Future, Long Term Performance and Prospects of Australia and Major Asian Economies, 2006
- Putra, Indra Mahardika. 2017. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Quadrant.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga
- Rudianto, Pengantar Akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan, Penerbit Erlangga, 2009.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi, Konsep dan teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Septiana, Adila. 2018. Pengantar Akuntansi, Konsep Dasar dan Praktik Untuk Perusahaan Jasa & Dagang. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Soemarso S.R. Akuntansi : Suatu Pengantar, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta : 2010.
- SR sumarso, Akuntansi suatu pengantar edisi 4. Rineka cipta, 1999
- SR., Soemarso, 2010. Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiarto. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002
- Sugiri, Slamet & Bogat Agus Riyono. 2016. Akuntansi Pengantar 1. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sukadji, Hadibroto. A Comparative Study of American and Dutch

Accounting and Their Impact on the Profession in Indonesia, Jakarta: Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi, 1975

Sumarsan, Thomas. 2013. Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jakarta: Indeks

Suwardjono. 2010. Akuntansi Pengantar. Yogyakarta: BPFE.

Tika Ulfianinda. 25 Pebruari 2023. Cara Mudah Membuat Kode Akun Akuntansi dan Manfaatnya - <https://s.id/1BfhJ>, diakses 28 Februari 2023

Wadiyo. 19 Februari 2023. Cara Membuat Chart of Account (COA) Perusahaan Dagang, Jasa,

Wahyudin, A dan Khafid, M. 2017. Akuntansi Dasar. Semarang: UNNES Press

Warren, Carl S., dkk., 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat

Warren, Carl S., et al. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Salemba Empat: Jakarta.

Warren, Carl S., et al. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Salemba Empat: Jakarta.

Warren, Carl S., et al. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25: Jakarta: Salemba Empat.

Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Jonathan Duchac. Accounting. Edisi 22. Ohio: Thomson South-Western, 2008

Warren, dkk. 2015. Pengantar Akuntansi; Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat

Warren, Carl S., Reeve, James M., E. Duchac, Jonathan. 2015. Pengantar Akuntansi ,adaptasi Indonesia : Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Weygandt, Kimmel, Kieso. 2022. Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS, Edisi 2, Cetakan Kelima: Jakarta: Salemba Empat.

Weygandt, Kimmel, Kieso. 2022. Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS. Edisi 2. Penerbit; Salemba Empat.

Weygant, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E., 2022. Pengantar Akuntansi Berbasis IFRS, Jakarta: Salemba Empat

Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. 2022. Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS, Edisi 2, Salemba Empat: Jakarta.

Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. 2022. Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS, Edisi 2, Salemba Empat: Jakarta.